

## EDUKASI SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN DINI KANKER PAYUDARA

Siti Rochmaedah<sup>1</sup>, Maritje Seflin J Malisngorar<sup>2</sup>, Ira Sandi Tunny<sup>3</sup>

Stikes Maluku Husada

Jl. Lintas Seram Waeselang, Kec. Kairatu Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

e-mail: <sup>1</sup>[siti.rochmaedah@gmail.com](mailto:siti.rochmaedah@gmail.com), <sup>2</sup>[ichemalisngorar@gmail.com](mailto:ichemalisngorar@gmail.com), <sup>3</sup>[irasandi.99@gmail.com](mailto:irasandi.99@gmail.com)

### Abstrak

*Perubahan pola hidup masyarakat saat ini menjadi salah satu ancaman terkena kanker, salah satunya adalah kanker payudara, dimana merupakan kanker yang menempati urutan pertama di Indonesia serta salah satu penyumbang kematian pertama yang disebabkan oleh kanker. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkontrol sehingga dapat menyebar diantara jaringan atau organ di dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) menjadi salah satu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk menekan tingginya angka kejadian kanker payudara. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku di MA. Al-Ikhlas tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI. Sasaran kegiatan ini adalah siswi di MA. Al-Ikhlas Waitasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan ceramah, pemutaran video, demonstrasi dan praktik, tanya jawab serta diakhiri dengan pembagian leaflet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan awal peserta yang rendah terlihat dari pre test yang dilakukan dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi. Kesimpulan kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada siswi MA. Al-Ikhlas Waitasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.*

**Kata Kunci:** Edukasi, SADARI, Kanker Payudara

### Abstract

*Changes in people's lifestyles are currently one of the threats to cancer, one of which is breast cancer, which is the cancer that ranks first in Indonesia and one of the first contributors to death caused by cancer. Breast cancer is a malignant tumor formed from breast cells that grow and develop uncontrollably so that it can spread between tissues or organs near the breast or to other parts of the body. Breast Self-Examination (BSE) is one of the preventive measures that can be taken to reduce the high incidence of breast cancer. The purpose of this community service is to increase knowledge and change behavior at MA. Al-Ikhlas regarding early detection of breast cancer through BSE. The target of this activity is students at MA. Al-Ikhlas Waitasi, Kairatu District, West Seram Regency. The implementation of this activity includes the stages of lectures, video screenings, demonstrations and practices, questions and answers and ends with the distribution of leaflets. The results of the activity showed that the participants' low initial knowledge was seen from the pre-test carried out and there was a significant increase in knowledge after the education was carried out. The conclusion of this activity is that there is an increase in knowledge about BSE in MA. Al-Ikhlas Waitasi students, Kairatu District, West Seram Regency.*

**Keyword:** *Education, BSE, Breast Cancer*

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan pola hidup masyarakat saat ini menjadi salah satu ancaman terkena kanker. Menurut Organisasi Penanggulangan Kanker Dunia dan Badan Kesehatan Dunia, diperkirakan terjadi peningkatan kejadian kanker di dunia 300 persen pada tahun 2030, dan mayoritas terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Kanker payudara merupakan kanker menempati urutan pertama di Indonesia serta salah satu penyumbang kematian pertama yang disebabkan oleh kanker (The Global Cancer Observatory, 2020). Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Jumlah kematian akibat kanker payudara mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar diantara jaringan atau organ di dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Kanker payudara menjadi salah satu kanker yang sangat ditakuti oleh perempuan. Kanker ini memiliki angka kematian yang disebabkan terlambatnya deteksi dini (Kemenkes, 2019) sehingga menjadikan perempuan harus lebih memperhatikan terkait pencegahan maupun menghindari faktor risiko yang menjadi penyebab penyakit ini.

Tingginya angka kejadian kanker payudara disebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi dalam mendeteksi dan menangani kanker payudara. Penemuan dini kanker payudara dapat dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan yang mudah dan dapat dilakukan sendiri yaitu dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) (Rochmaedah, 2018).

SADARI merupakan pengembangan kepedulian seorang perempuan terhadap kondisi payudaranya sendiri dimana untuk mengetahui ada tidaknya benjolan yang dapat berkembang menjadi kanker payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2016) (Amila et al., 2020) (Pulungan & Hardy, 2020). Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Kanker payudara mayoritas menyerang pada usia lanjut, tetapi banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor dipayudaranya, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi (Ningsih Saputri, Husna, 2022). Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik, agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal (Pulungan & Hardy, 2020).

SADARI merupakan salah satu upaya pencegahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dan risiko penyakit kanker sehingga dapat menentukan langkah-langkah pencegahan dan deteksi dini yang tepat (Ningsih Saputri, Husna, 2022). Teknik SADARI sangat mudah dilakukan namun banyak perempuan khususnya remaja yang tidak mengetahui cara ini dan remaja masih tidak peduli dan peka terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara mereka. Hal tersebut juga disebabkan oleh kurang informasi dan motivasi untuk mendapat informasi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. SADARI juga terasa masih awam dan remaja risih untuk melakukannya, menyebabkan masih sedikitnya jumlah wanita yang rutin melakukan SADARI sesuai waktu yang ditentukan ((Sirait et al., 2021).

Mendeteksi dini kanker payudara dengan teknik SADARI dikatakan sebagai cara yang cukup efektif dan mudah untuk dilakukan serta dapat diterapkan oleh perempuan disemua usia, baik remaja maupun perempuan dewasa. Perempuan sebaiknya melakukan SADARI segera ketika mereka mulai mengalami pertumbuhan payudara sebagai tanda pubertas, tetapi kenyataannya, walaupun SADARI itu mudah dilakukan, tidak menimbulkan nyeri, aman serta

diharap dapat menekan angka kematian akibat kanker payudara namun masih banyak perempuan yang tidak memahami terkait SADARI (Rochmaedah, 2018).

Cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara tahun 2018-2020 di Provinsi Maluku hanya sebesar 2.3% dimana menjadikan Maluku urutan kelima terendah di Indonesia (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa kanker payudara menjadi penyakit yang sangat ditakuti oleh perempuan tidak terkecuali adalah remaja putri. Hasil wawancara dengan kepala sekolah MA. Al-Ikhlas Waitasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat belum pernah dilakukan penyuluhan tentang SADARI dan hasil wawancara terhadap 5 siswi bahwa 3 diantaranya mengerti tentang SADARI, 2 diantaranya baru mendengar terkait SADARI dan kelimanya belum tahu langkah-langkah yang harus dilakukan saat SADARI sehingga tidak pernah melakukannya secara rutin. Oleh karena hal tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat diperlukan sebagai upaya preventif yaitu dengan edukasi terkait SADARI dengan metode ceramah, audio visual dan demonstrasi langkah-langkah SADARI serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang SADARI dan dapat dilakukan secara rutin oleh siswi.

Pengetahuan perempuan terkait deteksi dini kanker payudara menjadikan dasar untuk memotivasi dirinya sendiri ataupun orang lain untuk melakukan SADARI sehingga jika terdapat perubahan pada payudanya akan segera dapat diketahui



Gambar 1. Pemberian Ceramah



Gambar 2. Demonstrasi SADARI



**Gambar 3. Praktik SADARI**

## 2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada kepala sekolah dan wawancara terhadap beberapa siswi terkait SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Setelah mendapatkan data awal dan kesepakatan waktu kami melakukan kegiatan tersebut. Tahapan awal dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan dilakukan pre test terlebih dahulu terkait pengetahuan peserta tentang SADARI dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi menggunakan metode ceramah, pemutaran video langkah-langkah SADARI kemudian peserta praktik langsung yang dipandu oleh pemateri dan fasilitator. Setelah demonstrasi dan praktik selanjutnya dilakukan tanya jawab dan pembagian leaflet. Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah pembagian kuesioner untuk post test guna mengetahui pengetahuan peserta setelah dilakukan edukasi tentang SADARI.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 bertempat di MA Al-Ikhlas Waitasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dari jam 10.00-11.30. Kehadiran peserta saat dilakukan edukasi berjumlah 22 siswi. Kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan waktu yang dijadwalkan dan materi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan yang diberikan, dan saat praktik juga begitu interaktif dalam melakukan setiap gerakan yang diajarkan.

Pengetahuan	Pre Test	Post Test
Kurang	13	5
Cukup	6	1
Baik	3	16
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswi tentang SADARI sebelum dilakukan edukasi mayoritas kurang yaitu sebanyak 13 siswi dan yang berpengetahuan baik terdapat 3 peserta sedangkan setelah dilakukan edukasi, pengetahuan siswi dengan kategori kurang menjadi 5 peserta dan yang berpengetahuan baik menjadi 16 peserta. Dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang SADARI secara statistik ada pengaruh terhadap pengetahuan siswi MA Al-Ikhlas Waitasi.

Kurangnya pengetahuan siswi MA Al-Ikhlas tentang SADARI disebabkan oleh beberapa factor, antara lain lingkungan dan informasi. Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa kurangnya informasi memengaruhi pengetahuan. Hal ini dibenarkan oleh Kepala sekolah dan guru bahwa di sekolahnya tidak ada mata pelajaran terkait dengan SADARI sehingga informasi tentang SADARI sangat minim. Terpaparnya informasi tentang SADARI baik melalui video, televisi maupun edukasi kesehatan sangat bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan dan selanjutnya dapat diaplikasikan secara rutin.

#### 4. SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada siswi MA Al-Ikhlas Waitasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Hal ini dapat diartikan bahwa edukasi yang diberikan melalui ceramah, pemutaran video, demonstrasi dan praktik serta tanya jawab terdapat pengaruh dan harapannya SADARI sebagai rutinitas yang dapat dilakukan setiap bulannya sebagai upaya pencegahan dini kanker payudara.

#### 5. SARAN

Kanker payudara menduduki urutan pertama di Indonesia dan menyumbang angka kematian terbanyak yang disebabkan oleh penyakit kanker. Oleh hal tersebut, pencegahan secara dini sangat diperlukan sehingga dapat diketahui secara cepat jika terdapat gejala-gejala yang abnormal pada payudara. SADARI sangat mudah dilakukan tanpa memerlukan biaya, hanya kesadaran masyarakat yang menjadi prioritas guna mengaplikasikannya. Komunikasi, edukasi dan informasi sangat dianjurkan untuk menekan angka kesakitan maupun angka kematian yang dikarenakan kanker payudara.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan dini kanker payudara tidak luput bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah MA Al-Ikhlas yang telah memberikan waktu dan tempat dalam kegiatan ini. Kepada mahasiswa semester IV STIKES Maluku Husada yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai rencana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amila, A., Sinuraya, E., & Gulo, A. R. B. (2020). Edukasi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Sma Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 29–40. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1308>
- Kemenkes. (2019). Indonesia Health Profile 2018. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Bulan Peduli Kanker Payudara*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin Bulan Peduli Kanker Payudara\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin Bulan Peduli Kanker Payudara_2016.pdf)
- Ningsih Saputri, Husna, E. N. (2022). *Penyuluhan Mengenai Pengetahuan Tentang SADARI Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri*. 2(3), 292–296. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.233>
- Pulungan, R. M., & Hardy, F. R. (2020). Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756>
- Rochmaedah, S. (2018). Efektivitas Health Education tentang SADARI dengan Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi MAN Seram Bagian Barat. *Global Health Science*, 3(4), 339–345.
- Sirait, L. I., Siregar, R., Nisa, H., & Telaumbanua, L. K. (2021). Penyuluhan Sadari Dan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadanis Pada Wanita Usia Subur. *Prosiding*

*Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021, 1(1), 852–862.*  
The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer, 858*, 1–2. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>